



## PELATIHAN PEMBUATAN SOAL AKM BERBASIS HOTS KEPADA GURU-GURU DI SD IT AZ-ZAHRA KABUPATEN ACEH TENGAH

Roslina Harahap<sup>1</sup>, Nurul Qomariyah Ahmad<sup>2</sup>, Lola Mandasari<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> IAIN Takengon, Takengon, Indonesia

<sup>3</sup> UIN Sumatera Utara

### Article Information

#### Article history:

Received Oktober 05, 2024

Approved Oktober 24, 2024

#### Keywords:

AKM, HOTS, questions

### ABSTRACT

Community service activities in the form of training in the development of question making, especially HOTS-based AKM questions, aim to provide knowledge and skills in the use and selection of questions used by teachers in the learning process. It is hoped that understanding the creation of questions and the teacher's ability to utilize various sources to develop AKM questions can simplify the learning process so that the learning process becomes more effective and interesting. The targets for this PKM activity are teachers from SD IT Az Zahra. The method of this PKM is using the Participatory Action Research (PAR) method. The steps are community preparation, namely Az-Zahra IT Elementary School teachers, Identifying problems that occur at Az-Zahra IT Elementary School, Problem formulation, Problem organization, Planning action programs, Mobilizing resources, Action and Evaluation. The results of this PKM activity are that there is an increase in teachers' knowledge about HOTS-based AKM questions, teachers are able to know the types of AKM questions, teachers can develop and create HOTS-based AKM questions from each subject.

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan dalam pengembangan pembuatan soal khususnya soal-soal AKM yang berbasis HOTS ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan dan pemilihan soal yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Pemahaman akan pembuatan soal dan kemampuan guru dalam memanfaatkan berbagai sumber untuk mengembangkan soal soal AKM diharapkan dapat mempermudah proses pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menarik. Sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah guru-guru dari SD IT Az Zahra. Adapun metode dari PKM ini adalah menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR), Adapun langkah-langkahnya yaitu Persiapan komunitas yaitu guru-guru SD IT Az-Zahra, Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di SD IT Az-Zahra, Perumusan masalah, Pegorganisasian masalah, Perencanaan program aksi, Memobilisasi sumberdaya, Aksi dan Evaluasi.

Adapun hasil dari kegiatan PKM ini adalah Adanya peningkatan pengetahuan para guru tentang soal AKM berbasis HOTS, Guru telah dapat mengetahui jenis-jenis soal AKM, Guru dapat mengembangkan dan membuat soal AKM berbasis HOTS dari setiap masalah.

---

© 2024 EJOIN ( Jurnal Pengabdian Masyarakat)

---

\*Corresponding author email: [r05liana007@gmail.com](mailto:r05liana007@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat kemampuan dan lingkungannya serta berbagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Trianto, 2007). Dalam berbagai diskusi pendidikan di Indonesia, salah satu sorotan adalah mutu pendidikan, Di Indonesia mutu pendidikan masih rendah jika dibandingkan dengan dengan mutu pendidikan di negara lain. Untuk mengetahui tingkat mutu dari pendidikan di Indonesia pemerintah melakukan asesmen atau penilaian pada kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Pelaksanaan asesmen untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi dilakukan oleh pemerintah setiap tahunnya. Berkaitan dengan perihal tersebut, (Muriana t, 2021) mengungkapkan bahwa awal tahun ajaran baru setiap sekolah melaksanakan persiapan guna menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), memperlengkapinya dari sisi pengetahuan serta keahlian guru maupun para peserta didik, dan sarana yang menunjang area belajar. Menurut (Zahrudin, M., Ismail, S., & Zakiah, 2021) merupakan penilaian kompetensi mendasar yang diperlukan oleh semua siswa untuk mampu mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif pada masyarakat. Terdapat dua kompetensi mendasar yang mengukur AKM yaitu literasi membaca dan literasi matematika (numerasi). Menurut (Sari, D. R., & Rosa, 2021) bahwa AKM dirancang khusus untuk mengukur kompetensi berpikir atau bernalar siswa ketika membaca data dan teks bacaan (literasi) dan menghadapi persoalan yang membutuhkan pengetahuan matematika (numerasi).

Ironisnya masih ada guru yang tidak paham apa itu AKM dan menghadapi kesulitan dalam merancang soal-soal AKM. Soal-soal AKM yang berbasis HOTS dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Soal AKM berbasis HOTS dalah soal-soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS) peserta didik, sedangkan HOTS adalah singkatan dari High Order Thinking Skill, yang berarti kemampuan berpikir individu pada tingkat yang lebih tinggi. Kemampuan berpikir ini meliputi cara berpikir secara kritis, logis, metakognisi, dan kreatif .

Berdasarkan informasi tersebut, dijelaskan bahwa Kurikulum 2013 merupakan kegiatan pembelajaran HOTS yang ditujukan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar hidup sebagai pribadi yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif yang berkontribusi pada masyarakat, bangsa, dan peradaban dunia. Kurikulum 2013 menuntut agar siswa mengembangkan kemampuannya dalam kegiatan berpikir kritis dan kreatif (Ahmad, D. N., Setyowati, L., Pujaning, A., & Suhendri, 2021). Dalam taksonomi Bloom yang direvisi, Higher Order Thinking Skills masuk dalam ranah kognitif. Menurut (Saraswati, P. M. S., & Agustika, 2020) kategori HOTS itu sendiri meliputi menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan terakhir mencipta (C6). Menurut revisi, dari Bloom's Taxonomy oleh Krathwohl (2002), salah satu kategori proses menganalisis yang mencakup proses kognitif seperti membedakan, mengorganisasikan, dan atribut adalah menganalisis (C4), atau kemampuan untuk memisahkan

konsep menjadi beberapa konsep secara keseluruhan. Mengevaluasi (C5), atau kemampuan untuk menentukan derajat sesuatu sesuai dengan norma, kriteria, atau standar.

Pengabdian ini dimaksudkan untuk membekali seluruh guru mata pelajaran SD IT Az-zahra tentang apa itu AKM dan bagaimana pembuatan soal AKM yang berbasis HOTS. Dipilihnya guru SD IT Az Zahra karena potensial untuk dikembangkan dan ada nya masalah guru dalam merancang soal AKM berbasis HOTS. Melalui kegiatan ini guru diharapkan dapat berinovasi dalam merancang soal dari setiap mata pelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu dirinya sesuai dengan tuntutan guru yang profesional.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah kegiatan PKM sebagai berikut: a. Guru guru belum mahir dalam mengembangkan soal AKM yang berbasis HOTS, b. Upaya-upaya apa yang dilakukan untuk merancang pembuatan soal AKM berbasis HOTS yang tepat guna menunjang proses pembelajaran antara siswa dengan guru di sekolah sehingga kemampuan kreatif siswa meningkat.

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah diharapkan guru mahir dalam membuat soal AKM berbasis HOTS dari setiap mata pelajaran dan guru-guru dapat menemukan cara-cara yang dilakukan untuk merancang soal AKM berbasis HOTS yang tepat guna dan menunjang proses pembelajaran antara siswa dengan guru di sekolah.

## **METODE PELAKSANAAN**

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, maka metode yang digunakan dalam pengabdian ini ialah dengan metode PAR. Metode PAR merupakan kegiatan yang secara aktif mengikutsertakan berbagai pihak yang relevan, yakni komunitas dalam membahas tindakan yang sedang terjadi, yaitu pengalaman mereka sendiri sebagai persoalan, yang bertujuan untuk menciptakan suatu perubahan kepada yang lebih baik (Agus Afandi, 2022). Selanjutnya Penggunaan metode ini dalam pengabdian bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di sekolah yakni di guru-guru belum memahami dan belum mampu merancang soal AKM berbasis HOTS. Pada pengabdian ini TIM berfungsi sebagai fasilitator, motivator maupun dinamistor untuk pihak sekolah atau disebut komunitas dalam menemukan Solusi atas masalah tersebut. Pertimbangan TIM mengambil subjek penelitian dari SD IT Az-Zahra, dikarenakan di sekolah ini perkembangan jumlah siswa dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang pesat sedangkan kemampuan guru belum ada peningkatan.

Selanjutnya teknik PAR dalam pengabdian ini dan strategi pemecahan masalah yang telah dilaksanakan yaitu: 1) observasi terhadap permasalahan guru dalam merancang soal AKM berbasis HOTS, 2) menganalisis masalah dan mencari harapan atau solusi, teknik ini dipergunakan bersama pihak sekolah SD IT Az-Zahra untuk mencari akar permasalahan berdasarkan berbagai masalah-masalah yang telah terjadi dan harapannya bagaimana guru-guru dapat mahir dalam merancang soal AKM berbasis HOTS. Selanjutnya strategi pemecahan masalah dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Metode pelatihan, memberikan pelatihan kepada guru-guru bagaimana cara merancang soal-soal AKM berbasis HOTS dari setiap mata pelajaran 2) Metode praktek, guru-guru sudah mampu merancang soal-soal AKM berbasis HOTS dan memaparkannya di depan kelas sesuai dengan mata Pelajaran yang mereka ampu. Selanjutnya TIM melakukan evaluasi dan penilaian kepada komunitas atau guru-guru SD IT Az-Zahra, Adapun tujuannya yaitu dapat melihat kemampuan pemahaman guru-guru SD IT Az-Zahra terhadap soal-soal AKM berbasis HOTS, dan kemampuan guru-guru dalam merancang soal AKM berbasis HOTS.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada hakekatnya proses pembelajaran yang berkualitas ditentukan oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah keprofesionalan guru dalam menyampaikan pembelajaran,

pengusahaan materi. Melalui PKM ini pengetahuan dan pemahaman guru guru SD IT Az-Zahra tentang pembuatan soal AKM berbasis HOTS bertambah sehingga bisa melakukan berbagai inovasi dalam pengembangan soal dari setiap mata pelajaran.

Kegiatan PKM ini telah membuka wawasan guru tentang merancang bagaimana soal AKM berbasis HOTS dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih tertantang untuk belajar. Diharapkan kualitas proses dan hasil belajar siswa akan lebih baik setelah kegiatan PKM ini. Dari kegiatan PKM ini diperoleh hasil yaitu guru-guru SD IT Az-Zahra memahami apa itu soal AKM berbasis HOTS dan mampu merancang soal-soal AKM berbasis HOTS serta guru-guru dapat memilih dengan tepat kebutuhan konseptual dengan materi dalam merancang soal-soal AKM berbasis HOTS.

Dari hasil yang diperoleh maka kegiatan PKM dengan judul pelatihan pembuatan soal AKM berbasis HOTS kepada guru-guru SD IT Az-zahra berjalan sesuai harapan. Hal ini terjadi karena TIM telah melakukan observasi sebelum melakukan kegiatan PKM dengan melihat langsung ke lapangan yaitu sekolah SD IT AZ-Zahra dan melakukan wawancara terhadap beberapa guru SD IT Az-Zahra, melalui observasi dan wawancara ditemukanlah permasalahan yang ada di sekolah tersebut hal ini sejalan dengan pernyataan (Pratiwi Bernadetta Purba, 2021) beliau menuliskan dalam bukunya observasi bertujuan mengumpulkan data untuk menjawab berbagai permasalahan yang ada. Selain itu, Observasi bertujuan untu memperoleh kesimpulan dari objek yang diamati dan menggambarkan objek dari berbagai hal objek yang dikaji.

Setelah TIM PKM menemukan permasalahan yang ada di SD IT Az-Zahra maka TIM melakukan diskusi untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Adapun Langkah-langkah TIM dalam kegiatan PKM ini adalah mempersiapkan komunitas yaitu guru-guru SD IT Az-Zahra, Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di SD IT Az-Zahra, melakukan perumusan masalah, Pegorganisasian masalah, Perencanaan program aksi, Memobilisasi sumberdaya, Aksi dan Evaluasi. Dalam Langkah Program Aksi maka TIM melakukan pendalaman materi dan pelatihan dalam membuat soal AKM berbasis HOTS. Dalam kegiatan PKM ini peserta juga aktif tidak pasif para guru ikut merancang langsung dan mempresentasikan hasil karya mereka selanjutnya TIM melakukan evaluasi. Berikut beberapa gambar kegiatan yang telah TIM PKM lakukan:



Gambar 1. Peserta PKM



Gambar 2. Peserta PKM diberikan pretest



Gambar 3. Presentasi narasumber 1



Gambar 4. Presentasi narasumber 2



Gambar 5. Presentasi narasumber 3

## KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun Kesimpulan dari kegiatan PKM ini adalah

1. Adanya peningkatan pengetahuan para guru tentang soal AKM berbasis HOTS
2. Guru mampu merancang soal AKM dengan beberapa model soal Pilihan ganda, uraian dan menjodohkan
3. Guru dapat mengembangkan dan membuat soal AKM berbasis HOTS dari setiap mata pelajaran.

Adapun saran dari kegiatan PKM ini adalah

1. Untuk sekolah, sebaiknya terus melakukan pelatihan kepada guru-guru agar guru-guru sehingga memiliki kemampuan yang baik dalam mengajar
2. Untuk guru, Guru diharapkan agar senantiasa berupaya secara terus menerus mengembangkan kemampuan dan pemahamannya tentang soal soal AKM berbasis HOTS.
3. Untuk TIM pengabdian, terus mencari kesulitan yang dihadapi oleh sekolah dan guru dalam menjalankan proses pembelajaran serta mencari Solusi dari masalah mereka, seperti terus melakukan pelatihan dan workshop.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan PKM ini yaitu:

1. Kepada Sekolah TK IT Az-Zahra
2. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Takengon
3. Dekan Fakultas Syariah IAIN Takengon
4. Dewan guru TK IT Az-Zahra
5. Para Siswa TI IT Az-Zahra

Atas bantuan dan kerjasamanya kegiatan ini dapat berjalan dengan baik, semoga kegiatan ini memberikan Nampak yang baik untuk kemampuan guru IT IT Az-Zahra dalam membuat media berbasis sentra.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus Afandi, dkk. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (1st ed.). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- [2] Ahmad, D. N., Setyowati, L., Pujaning, A., & Suhendri, H. (2021). Analisis Sistem Penilaian Hots (Higher Order Thinking Skills) Dalam Mengukur Kemampuan Berpikir

- Kritis Dan Kreatif. *Biotik*, 8(1), 11–23.
- [3] Muriana t, M. (2021). Analisis pelatihan AKM. *Dinamika Pendidikan*, 1(1), 110–116.
- [4] Pratiwi Bernadetta Purba. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yayasan Kita Menulis.
- [5] Saraswati, P. M. S., & Agustika, G. N. S. (2020). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 257.
- [6] Sari, D. R., & Rosa, B. M. (2021). Asesmen kompetensi minimum dan survei karakter di Indonesia serta relevansinya dengan pemikiran Ibnu Sina. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), 35–51.
- [7] Trianto. (2007). *Pembelajaran Kontekstual*. Prestasi Pustaka.
- [8] Zahrudin, M., Ismail, S., & Zakiah, Q. Y. (2021). Policy Analysis Of Implementation of Minimum Competency Assessment as an Effort to Improve Reading Literacy of Students in Schools. *Jurnal Kajian*, 12(1), 83–91.